BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa pekerjaan struktur atas dan arsitektur dari Proyek Pembangunan Gedung Baru Rumah Sakikt Hermina Depok dapat disimpulkan :

1. Dari gambar kerja atau shop drawing pekerjaan struktur atas dapat dilakukan perhitungan volume pekerjaan untuk setiap item pekerjaan yaitu pekerjaan kolom, pekerjaan balok, pekerjaan plat lantai, pekerjaan corewall, dan pekerjaan tangga. dan arsitektur yaitu pekerjaan dinding, plafond, lantai, dan kusen, pintu dan jendela menggunakan analisa harga dan satuan pekerjaan PERMEN PUPR No. 1 Tahun 2022.
2. Rekapitulasi rencana anggaran biaya pekerjaan arsitektur pada dari Proyek Pembangunan Gedung Baru Rumah Sakikt Hermina Deppok dari lantai 1-8 8yaitu sebesar Rp. 19.303.385.844 dan setelah ditambahkan PPN 11% menjadi sebesar Rp. 21.426.758.286.
3. Untuk biaya struktur atas dan arsitektur per meter perseginya dapat dihitung dari total biaya konstruksi dibagi dengan luas bangunan sebesar $\text{Rp } 19.303.385.844 \text{ (harga tanpa PPN) } / 5.990 \text{ m}^2 \text{ (luas total bangunan)} = \text{Rp. } 3.222.601,98 / \text{m}^2$.
4. Berdasarkan data analisa perhitungan biaya pekerjaan Proyek Pembangunan Gedung Baru Rumah Sakikt Hermina untuk biaya uang muka adalah senilai 25 % dari nilai proyek yaitu Rp 19.303.385.844 dan besar nilai retensi yang dibayar pada masa pemeliharaan atau perawatan bangunan adalah Rp 765.169.292,18. Pada penyusunan cashflow ada empat langkah yang harus dilakukan, yaitu :
 - a. Menentukan minimum kas.
 - b. Menyusun estimasi penerimaan dan pengeluaran.
 - c. Menyusun perkiraan kebutuhan dana dari hutang yang dibutuhkan untuk menutupi defisit kas dan membayar kembali pinjaman dari pihak ketiga.
 - d. Menyusun kembali keseluruhan penerimaan dan pengeluaran

setelah adanya transaksi financial dan budget kas yang final.

5. Berdasarkan analisa biaya pekerjaan struktur atas didapatkan kesimpulan pembangunan Proyek Pembangunan Gedung Baru Rumah Sakikt Hermina Depok selama 6 bulan 1 minggu. Untuk mendapatkan sisa kas akhir dengan mengurangkan cash in dengan cash out. Cash out adalah total biaya dalam satu minggu yang didapat dari biaya per item pekerjaan yang dibagi dengan durasi (minggu), sisa kas harus positif dan nilai akhirnya harus nol.

4.2 Saran

Pada pembuatan Tugas Akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk pembangunan suatu proyek konstruksi, detailnya suatu perhitungan merupakan tolak ukur akuratnya harga atau estimasi dalam menentukan biaya proyek. Kedetailan perhitungan harus sejalan dengan kelengkapan gambar serta spesifikasi yang ada.
2. Penyusunan Schedule suatu proyek konstruksi harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga tidak menimbulkan pembengkakan biaya.
3. Penyusunan cashflow harus sesuai dengan time schedule yang ada sehingga aliran kas sesuai dengan yang diinginkan, keakuratan time schedule merupakan hal hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan cashflow.

DAFTAR PUSTAKA

- Hansen, Seng. 2015. Manajemen Kontrak Konstruksi. Jakarta : Gramedia Indonesia. Hansen, Seng. 2017. Quantity Surveying Pengantar Manajemen Biaya dan Kontrak Konstruksi. Jakarta: Gramedia Indonesia
- Saputra, A. A., Nugroho, D., & Sukmana, F. (2020). Perbandingan Estimasi Anggaran Biaya Antara Harga SNI Dengan Harga Kontraktor Pada Proyek Pembangunan Pagar di Kandang Surabaya. *Jurnal Keilmuan Dan Terapan Teknik*, 09(01), 21–29.
- Tolangi, M. F., Rantung, J. P., Langi, J. E. C., & Sibi, M. (2012). Analisis Cash Flow Optimal Pada Kontraktor Proyek Pembangunan Perumahan. *Jurnal Sipil Statik*, 1(1), 60–64.